PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENENTUKAN LUAS PERMUKAAN BANGUN RUANG KUBUS MELALUI METODE INKUIRI

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN 3 Maruyungsari Dusun Mekarsari Desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran)

JUMIARTI

ABSTRAK

JUMIARTI, 2014. **Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Luas Permukaan Bangun Ruang Kubus Melalui Metode Inkuiri.** (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN 3 Maruyungsari Dusun Mekarsari Desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran). Program S-1 PGSD UPI Kampus Tasikmalaya. Model tindakan dalam penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas. Latar belakang penelitian dilaksanakan karena pelajaran matematika masih dianggap sulit oleh siswa, khususnya siswa SD. Hal ini dilihat dari perolehan hasil belajar siswa sebelum tindakan pada materi menentukan luas permukaan bangun ruang kubus ternyata masih dibawah KKM yang ditetapkan.Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan luas permukaan bangun ruang kubus dalam pembelajaran matematika yang dibuktikan dengan temuan data selam tindakan dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah SDN 3 Maruyungsari Dusun Mekarsari Desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran, dan yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 20 orang yaitu laki-laki berjumlah 7 orang dan perempuan 13 orang. Hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah :"Jika pembelajaran matematika tentang menentukan luas permukaan bangun ruang kubus melalui metode inkuiri maka kemampuan siswa di Kelas V SDN 3 Maruyungsari akan meningkat". Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menentukan luas permukaan bangun ruang kubus diindikasikan akan adanya peningkatan nilai rata-rata dalam berbagai kategori penilaian pada tes pra tindakan hanya mencapai 57,00 dan setelah dilakukan tindakan dengan metode inkuiri pada siklus pertama nilai rata-rata menjadi 67,00 Untuk siklus kedua nilai rata-rata menjadi 81,50. Adapun hasil penilaian pada perencanaan siklus pertama mencapai 3,57 dengan kriteria nilai cukup dan pada siklus kedua 4,00 dengan kriteria baik sekali. Pada siklus pertama kegiatan guru mencapai 2,87 dan siklus kedua 3,63. Aktivitas siswapada siklus pertama 2,00 dan pada siklus kedua mencapai 3,33 Jadi secara kuantitatif, hasil belajar siswa setelah dua kali pembelajaran terbukti meningkat sebesar 14,50. Melihat peningkatan perolehan hasil tindakan yang telah dilaksanakan, menunjukan pembelajaran matematika pada materi menentukan luas permukaan bangun ruang kubus melalui metode inkuiri, sudah tepat.

Kata kunci : Luas Permukaan Bangun Ruang Kubus, Metode Inkuiri